

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA SEKOLAH DASAR

Hasmita Maulina^{1*}, Siti Rohana Hariana Intiana¹, Safruddin¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: hasmitamaulina16@gmail.com

Article History

Received : October 23th, 2021

Revised : October 30th, 2021

Accepted : November 03th, 2021

Published : November 13th, 2021

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa kelas III SDN 32 Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 karangan cerpen siswa kelas III SDN 32 Cakranegara dan guru kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 32 Cakranegara. Dari 33 sampel siswa. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi baik sekali sebanyak 7 siswa (21,2%). Kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi baik sebanyak 4 siswa (12,1%). Kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi cukup sebanyak 15 siswa (45,4%). Kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi kurang sebanyak 7 siswa (21,2%). Dengan demikian sesuai dengan perhitungan rata-rata nilai, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas III SDN 32 Cakranegara dengan nilai rata-rata 68,2 berkualifikasi cukup.

Kata kunci: kemampuan menulis, cerpen siswa, deskriptif

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Tempat belajar bahasa Indonesia salah satunya adalah di lembaga formal yaitu Sekolah Dasar. Proses pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan di Sekolah Dasar agar kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik semakin baik. Kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia di dalamnya dijelaskan bahwa kemampuan berbahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Proses pembelajaran bahasa Indonesia secara tidak langsung dapat meningkatkan perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik.

Menulis termasuk dalam kategori bagian penting yang harus dipelajari peserta didik di Sekolah Dasar. Menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa, ludo (dalam Musaddat, 2017:69). Cerita pendek adalah Salah satu keterampilan menulis, melalui cerita pendek dapat terlihat apakah seseorang memiliki kemampuan menulis. Kemampuan menulis cerita pendek siswa dapat terukur dari bagaimana seseorang membentuk ide dan gagasan serta

mengembangkan dan menuangkan dalam suatu struktur tulisan yang teratur, yaitu mampu merangkai kata dengan baik, jelas, utuh dan mampu menarik pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada hari senin 16 November 2020 yang telah dilakukan dengan guru kelas III di SDN 32 Cakranegara tentang cerita pendek yang dibuat oleh siswa. Siswa kelas III SDN 32 Cakranegara berjumlah 33 siswa yang memiliki nilai rata-rata ulangan harian bahasa Indonesia, yaitu 65. Dilihat dari hasil ulangan harian bahasa Indonesia, dari 33 siswa tersebut, terdapat 20 siswa yang belum mencapai KKM sekolah dengan nilai terendah, yaitu 45. Nilai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Sedangkan yang mencapai KKM terdapat 13 siswa dengan nilai tertinggi, yaitu 90. Secara umum dalam kemampuan menulis cerpen ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu (1) keaslian kepenulisan, (2) kesesuaian isi dengan judul, (3) keruntutan teks, (4) pilihan kosakata, (5) pilihan tata bahasa.

Setiap siswa memiliki kemampuan menulis yang berbeda-beda, maka untuk itu analisis ini sangat diperlukan agar diketahui mana siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik dan mana siswa yang kurang memiliki kemampuan menulis. Hal ini dilakukan karena kemampuan menulis siswa harus diasah sejak kecil, karena menulis bagian yang sangat penting

dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa kelas III SDN 32 Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 32 Cakranegara pada kelas III yang berjumlah 33 siswa pada tanggal 12 Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 32 Cakranegara yang berjumlah 33 siswa. Semua populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga sampel penelitian ini adalah 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah

Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman dengan persentase menggunakan empat kategori yang ada yakni baik sekali, baik, cukup, kurang untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis cerpen siswa maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian kemampuan menulis siswa melalui karangan cerpen yang telah dibuat siswa. Penilaian dimodifikasi dari pendapat Cooper dan Odell (melalui Zubaidah, 2011: 177) dan Rofi'uddin dan Zuchdi (1999), yaitu: 1) Keaslian kepenulisan; 2) Kesesuaian isi dengan judul; 3) Keruntutan teks; 4) Pilihan kosakata; dan 5) Pilihan tata bahasa. Rubrik penilaian kemampuan menulis cerpen siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen Siswa

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Keaslian penulisan	3	Tinggi: pokok permasalahan, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakan dibuat oleh penulis tanpa menjiplak karya orang lain.
	2	Sedang: sudut pandang dan gaya bahasa saja yang dibuat oleh penulis sedangkan pokok permasalahannya mengikuti tulisan orang lain.
	1	Kurang: pokok permasalahan, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakan dibuat oleh penulis dengan menjiplak karya orang lain.
Kesesuaian isi dengan judul	3	Tinggi: unsur-unsur yang ada di dalam tulisan di sesuaikan dengan judul tulisan.
	2	Sedang: ada unsur-unsur dalam tulisan yang tidak berkaitan dengan judul tulisan.
	1	Kurang: unsur-unsur dalam tulisan tidak disesuaikan dengan judul tulisan.
Keruntutan teks	3	Tinggi: isi tulisan runtut mulai dari pembukaan, pengenalan tokoh, konflik, klimaks, penutup.
	2	Sedang: isi tulisan runtut mulai dari pembukaan, pengenalan tokoh, konflik, namun klimaksnya dan penutupnya tidak ada.
	1	Kurang: isi tulisan tidak runtut, penyelesaian konflik lebih dulu di ceritakan sebelum adanya konflik.
Pilihan kosakata	3	Tinggi: kosa kata yang dipilih menjadikan tulisan enak di baca dan tidak membosankan.
	2	Sedang: kosa kata yang dipilih menjadikan tulisan enak di baca namun masih sedikit membosankan.
	1	Kurang: kosa kata yang dipilih menjadikan tulisan tidak enak dibaca dan sangat membosankan.
Pilihan tata bahasa	3	Tinggi: tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa baku bahasa Indonesia.
	2	Sedang: tata bahasa yang digunakan tidak perpedoman pada kaidah bahasa baku bahasa Indonesia.
	1	Kurang: tata bahasa yang digunakan sesuai dengan keinginan penulis sendiri tanpa memperhatikan aturan tata bahasa sebenarnya.
Jumlah		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Menurut Nurgiyantoro (2013) kriteria penilaian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Presentase Kemampuan Menulis Cerpen siswa

Interval Presentase	Nilai Skala	Kualifikasi
86-100 %	A	Baik Sekali
75-85 %	B	Baik
56-75 %	C	Cukup
10-55 %	D	Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian nilai keseluruhan siswa disetiap aspek adalah sebagai berikut: aspek pertama, yaitu aspek keaslian kepenulisan, jumlah nilai yang didapatkan oleh 33 siswa adalah 75 dengan nilai rata-rata 2,27. Nilai tersebut bermakna bahwa rata-rata siswa siswa pada aspek keaslian kepenulisan mendapatkan nilai 2 dan berada pada kategori kemampuan sedang. Aspek kedua, yaitu aspek kesesuaian isi dengan judul, jumlah nilai yang didapatkan oleh 33 siswa adalah 75 dengan nilai rata-rata 2,27. Nilai tersebut bermakna bahwa rata-rata siswa siswa pada aspek kesesuaian isi dengan judul mendapatkan nilai 2 dan berada pada kategori kemampuan sedang.

Aspek ketiga, yaitu aspek keruntutan teks, jumlah nilai yang didapatkan oleh 33 siswa adalah 67 dengan nilai rata-rata 2,03. Nilai tersebut bermakna bahwa rata-rata siswa siswa pada aspek keruntutan teks mendapatkan nilai 2 dan berada pada kategori kemampuan sedang. Aspek keempat, yaitu aspek pilihan kosakata,

jumlah nilai yang didapatkan oleh 33 siswa adalah 62 dengan nilai rata-rata 1,88 dibulatkan menjadi 2,00. Nilai tersebut bermakna bahwa rata-rata siswa siswa pada aspek pilihan kosakata mendapatkan nilai 2 dan berada pada kategori kemampuan sedang. Aspek kelima, yaitu aspek pilihan tatabahasa, jumlah nilai yang didapatkan oleh 33 siswa adalah 56 dengan nilai rata-rata 1,70 dibulatkan menjadi 2,00. Nilai tersebut bermakna bahwa rata-rata siswa siswa pada aspek pilihan kosakata mendapatkan nilai 2 dan berada pada kategori kemampuan sedang. Sehingga rata-rata kemampuan siswa pada semua aspek penilaian adalah sedang. Hasil ini dapat dijelaskan lebih jelas pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Analisis Nilai Kemampuan Siswa Dalam Menulis Cerpen Kelas III SDN 32 Cakranegara

No	Jumlah siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai rata-rata
1	33	40	93	68,2

Tabel 4. Hasil Analisis Lima Aspek Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas III SDN 32 Cakranegara

Aspek yang dianalisis	Jumlah perolehan skor	Rata-rata	Presentase (%)	Keretangan/Kategori
Keaslian Kepenulisan	75	2,27	75 %	Cukup
Kesesuaian Isi dengan Judul	75	2,27	75%	Cukup
Keruntutan Teks	67	2,03	67,6 %	Cukup
Pilihan Kosakata	62	1,88	62,6 %	Cukup
Pilihan Tata Bahasa	56	1,70	56,6 %	Cukup

(Sumber: Hasil Penelitian, 2020)

Tabel 3 dan 4 menunjukkan presentase rata-rata hasil kemampuan menulis cerpen siswa pada setiap aspek penilaian.

Hasil Analisis Cerpen Siswa dengan Kualifikasi Baik Sekali (BS)

Karya cerpen siswa yang mendapatkan kualifikasi baik sekali adalah cerpen yang memenuhi semua aspek kemampuan menulis cerpen dan hasil penilaian yang didapatkan berada pada bobot 86-100. Di dalam cerpen yang telah ditulis terdapat 5 aspek kemampuan menulis cerpen yaitu, keaslian kepenulisan, kesesuaian isi dengan judul, keruntutan teks, pilihan kosakata dan pilihan tata bahasa. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 7 (21,2%) cerpen siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kualifikasi baik sekali dari 33 cerpen siswa.

Hasil Analisis Cerpen Siswa dengan Kualifikasi Baik (B)

Karya cerpen siswa yang mendapatkan kualifikasi baik adalah cerpen yang memenuhi semua aspek kemampuan menulis cerpen dan hasil penilaian yang didapatkan berada pada bobot 76-85%. Di dalam cerpen yang telah ditulis terdapat 5 aspek kemampuan menulis cerpen yaitu, keaslian kepenulisan, kesesuaian isi dengan judul, keruntutan teks, pilihan kosakata dan pilihan tata bahasa. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 4 (12,1%) cerpen siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kualifikasi baik dari 33 cerpen siswa.

Hasil Analisis Cerpen Siswa dengan Kualifikasi Cukup (C)

Karya cerpen siswa yang mendapatkan kualifikasi cukup adalah cerpen yang memenuhi semua aspek kemampuan menulis cerpen dan hasil penilaian yang didapatkan berada pada bobot 56-75%. Di dalam cerpen yang telah ditulis terdapat 5 aspek kemampuan menulis cerpen yaitu, keaslian kepenulisan, kesesuaian isi dengan judul, keruntutan teks, pilihan kosakata dan pilihan tata bahasa. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 15 (45,4%) cerpen siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kualifikasi cukup dari 33 cerpen siswa.

Hasil Analisis Cerpen Siswa dengan Kualifikasi Kurang (K)

Karya cerpen siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang adalah cerpen yang memenuhi semua aspek kemampuan menulis cerpen dan

hasil penilaian yang didapatkan berada pada bobot 10-55%. Di dalam cerpen yang telah ditulis terdapat 5 aspek kemampuan menulis cerpen yaitu, keaslian kepenulisan, kesesuaian isi dengan judul, keruntutan teks, pilihan kosakata dan pilihan tata bahasa. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 7 (21,2%) cerpen siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kualifikasi kurang dari 33 cerpen siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis deskriptif menulis cerpen siswa kelas III SDN 32 Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021 secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa berdasarkan aspek kemampuan menulis cerpen termasuk dalam kategori cukup. Penjabarannya sebagai berikut: kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi baik sekali sebanyak 7 siswa (21,2%). Kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi baik sebanyak 4 siswa (12,1%). Kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi cukup sebanyak 15 siswa (45,4%). Kemampuan menulis cerpen dalam kualifikasi kurang sebanyak 7 siswa (21,2%).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber guru untuk dapat mengembangkan kemampuan menulis cerpen siswa di sekolah. Setelah mengetahui kualitas kemampuan menulis cerpen siswa berdasarkan aspek analisis, guru dan pihak yang bersangkutan dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran menulis cerpen pada aspek kemampuan yang dianggap belum tuntas dan masih kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Pendidik SDN 32 Cakranegara yang telah membantu kegiatan penelitian ini.

REFERENCES

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuchdi (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Enny, Zubaidah (2012). "Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Cerita Anak melalui Strategi Menulis

- Terbimbing”. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Musaddat, S. (2017). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Mataram: Arga Puji Press Mataram Lombok.
- Nurdiyantoro, Burhan (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Pertiwi, Natalia Intan (2018). “Analisi Unsur Intrinsik Cerita Pendek “Radio Kakek” Karya Ratih Kumala Dan Rencana Pembelajarannya Di Kelas XI SMP”. (Skripsi Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Diambil dari http://repository.usd.ac.id/31640/2/11122_4079_full.pdf.
- Sumardjo, Jacob & Saini (1986). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa